

MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT (LANGSUNG) MELALUI WORKSHOP

Hefi Yusnayani
Pengawas SD Kota Medan
Email: hefiyusniati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) melalui workshop di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan Kota Medan dengan jumlah 30 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase jumlah guru yang sudah mampu menerapkan model Pembelajaran Direct (Langsung) dan persentase jumlah guru yang belum mampu menerapkan model Pembelajaran Direct (Langsung) di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) dari 30 orang guru, baru 21 (70,0%) guru menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 27 (90%) guru yang sudah mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan model Pembelajaran Direct (Langsung), dari 30 orang guru, sebanyak 9 (30%) guru belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung), menjadi 4 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) dapat meningkat melalui workshop.

Kata kunci : kompetensi profesional guru, direct (langsung) dan workshop

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing the Direct Learning Model through workshops at SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were teachers who teach at SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan Medan City with a total of 30 teachers. Data collection techniques used are observation techniques, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used in this study is to calculate the percentage of teachers who are able to apply the Direct Learning model and the percentage of teachers who are unable to apply the Direct Learning model in the classroom. The research results show: (1). There was an increase in the number of teachers applying the Direct (Direct) Learning Model from 30 teachers, only 21 (70.0%) teachers applied the Direct (Direct) Learning Model in cycle I then increased in cycle II to 27 (90%) teachers who had able to apply the Direct Learning Model (Direct) to the learning process in the classroom; (2) There is a decrease in the number of teachers who are unable to apply the Direct (Direct) Learning model, out of 30 teachers, as many as 9 (30%) teachers have not been able to apply the Direct (Direct) Learning Model in cycle I then in cycle II there is a decrease in the number of teachers who have not been able to apply the Direct (Direct) Learning Model, there are 4 (10.0%) teachers who have not been able to apply the Direct (Direct) Learning Model as a whole; (3) The professional competence of teachers in applying the Direct (Direct) Learning Model can be increased through workshops.

Keywords: teacher professional competence, direct and workshop

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengawas sekolah memiliki peran yang strategi dalam meningkatkan kompetensi guru dan Kepala Sekolah. Karena pengawas sekolah memiliki tugas membimbing guru dan kepala sekolah, memantau 8 Standard Nasional Pendidikan dan menilai kinerja guru dan kepala sekolah. Salah satu tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah adalah melaksanakan pembimbingan guru tentang tugas pokok guru. Salah satu materi pembimbingan guru adalah tentang penerapan model pembelajaran oleh guru di dalam proses pembelajaran. Salah satu tugas guru adalah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, bermutu dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk itu guru harus menguasai model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan salah satu indikator bahwa guru tersebut memiliki kompetensi profesional. Proses pembelajaran yang baik akan mempermudah siswa menyerap materi pelajaran yang disajikan oleh guru oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni: (1) kompetensi Pedagogik, (2) kompetensi Profesional, (3) kompetensi Kepribadian dan (4) kompetensi social (Mulyasa, 2008).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik. Kemudian kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam : (a) menguasai/mengelola kelas, (b) menguasai materi ajar, (c) melaksanakan perencanaan pembelajaran, (d) melaksanakan pembelajaran, (e) mengevaluasi pembelajaran, (f) menerapkan media pembelajaran, (g) menerapkan model metode, teknik dan pembelajaran dan (h) melaksanakan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang : (a) stabil, (b) tanggung jawab, (c) mantap, (d) berwibawa, (e) jujur, (f) objektif dan (g) arif dan bijaksana. Dan kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan masyarakat dengan baik melalui organisasi kemasyarakatan dan profesi (Mulyasa, 2008).

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan diperoleh hasil bahwa belum ada guru yang menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Mereka seluruhnya menggunakan metode ceramah, metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru lebih aktif dari siswa sehingga membuat siswa menjadi jenuh karena tidak dilibatkan secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil supervisi di atas maka dilakukan perubahan model pembelajaran yang selama ini menerapkan model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berpusat pada siswa adalah Model Pembelajaran Direct (Langsung). Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul *"Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) melalui Workshop di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan pada Tahun Pelajaran 2022/2023.*

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan pada tahun pelajaran 2022/2023?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Direct (Langsung)* melalui *workshop* di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan pada tahun pelajaran 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

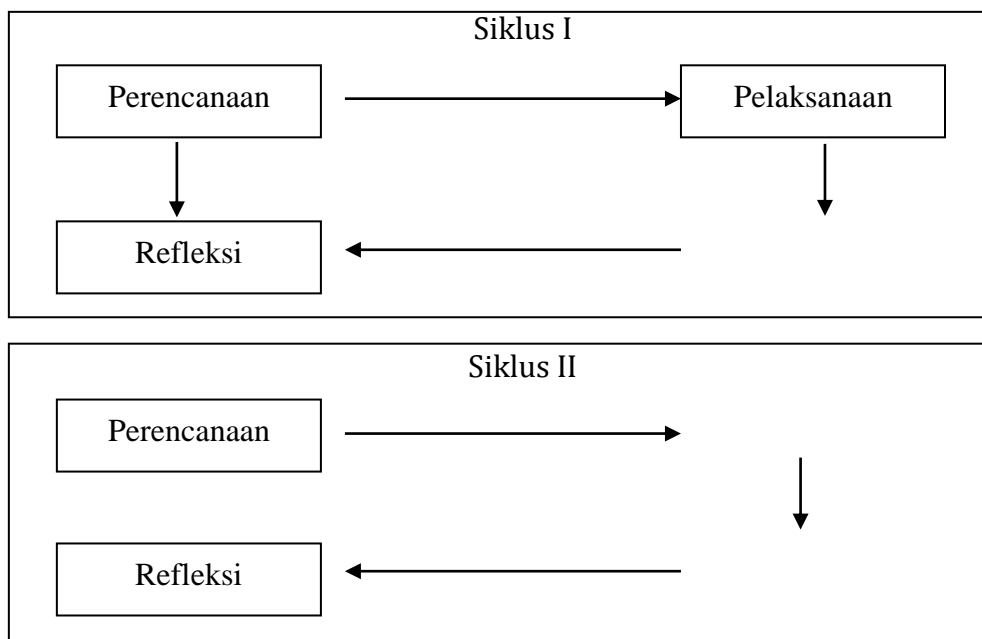
Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SDN. 066054, SD Muhammadiyah 19, SD IT Ar-Raudah Medan kota medan Provinsi Sumatra Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 orang guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 066054 Jalan. Kaswari P. Mandala Kecamatan Medan Denai, SD Muhammadiyah 19 Gg. Sekolah Jalan Pancasila No.7, Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai, SD IT. Ar-Raudah Jalan Harapan Pasti No.35 Binjai Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2022/2023 semester genap yakni dari Januari s/d Juni 2023.

2.3 Prosedur Penelitian

**Gambar 3.1
Alur Siklus I dan II**



2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase jumlah guru yang sudah mampu memahami dan menerapkan Pembelajaran Direct (Langsung) dan persentase jumlah.guru yang belum mampu menerapkan Pembelajaran Direct (Langsung) di dalam kelas.

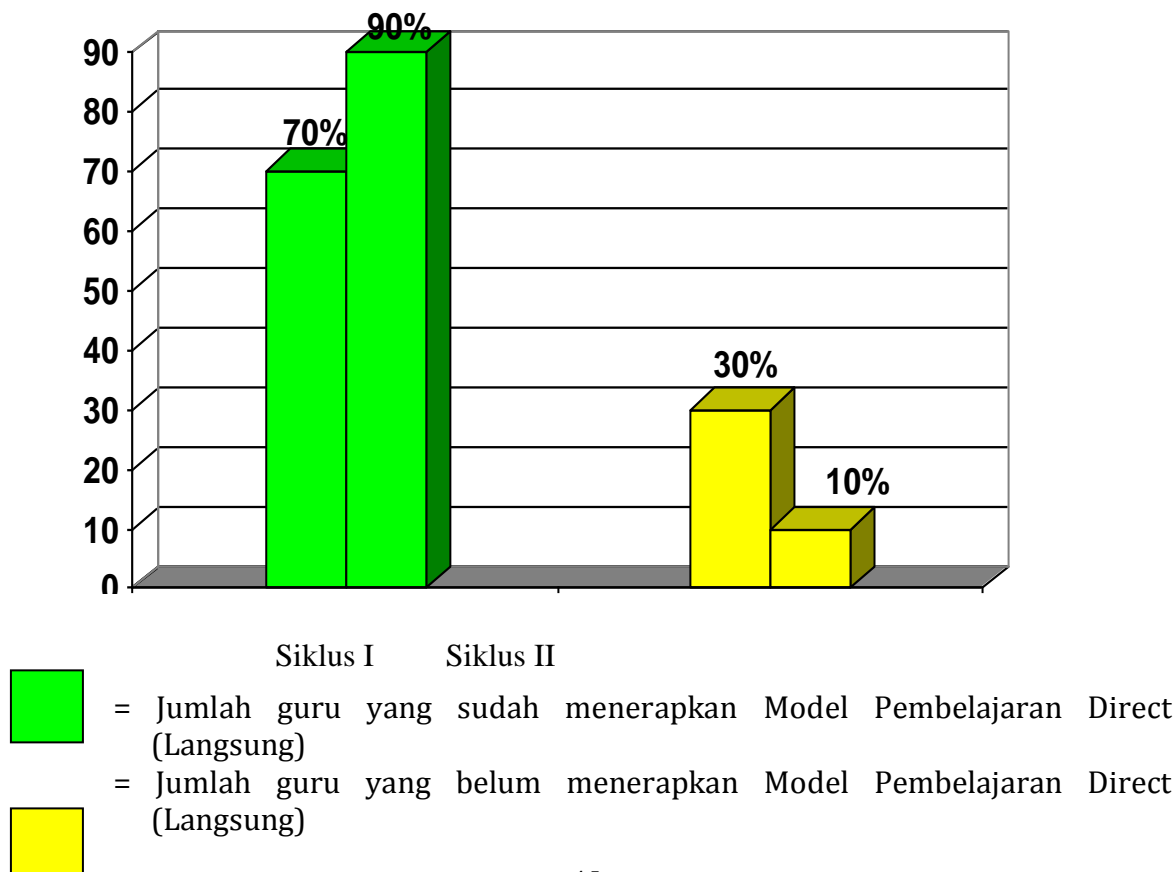
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 21 (70,0%) guru telah menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) dan 9 (30,0%) guru belum menerapkan model Pembelajaran Direct (Langsung) pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 (90,0%) guru telah menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *Direct (Langsung)* dan hanya 3 (10,0%) orang guru yang belum menerapkan model Pembelajaran Direct (Langsung). Perbandingan hasil pencapaian penerapan Model Pembelajaran Direct (Langsung) antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan Model Pembelajaran Direct (Langsung)
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Penerapan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 21 (70,0%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) sebanyak 6 orang guru (20%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 9 (30,0 %) guru yang belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa: 1) Penerapan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 21 (70,0%) guru dari jumlah seluruhnya 30 orang guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) sebanyak 6 orang guru (20,0%). 2) Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Model Pembelajaran *Direct (Langsung)* berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 9 (30,0 %) guru yang belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) secara utuh. 3) Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Direct (Langsung) dapat meningkat melalui *Workshop*.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada para guru agar:

1. Menerapkan strategi pembelajaran Model Pembelajaran Direct (Langsung) dalam proses pembelajaran di kelasnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan
2. Melaksanakan penelitian Tindakan Kelas tentang Model Pembelajaran *Direct (Langsung)*

Bagi pengawas sekolah disarankan agar:

1. Melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan Model Pembelajaran *Direct (Langsung)* di sekolah binaannya masing masing

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius
- Notoatmojo. 2003. *Workshop*. Jakarta: Gramedia
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slamet, JS. (2006). *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar. 1990. *Workshop dan Lokakarya*. Jakarta: Gramedia
- Usman. 2004. *Pembangunan dan Perberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zaini.2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kali Jaga.